

## Sosialisasi Gerakan Masker Kain untuk Menghambat Penyebaran Covid-19

**Mercy Lona Darwaty Ryndang Sriganda<sup>1</sup>, Akbar Dwisatrio<sup>2</sup>,  
Atiek Nur Hidayati<sup>3</sup>**

<sup>123</sup>Program Studi Desain Komunikasi Visual, Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta

Diterima : 15/05/2020

Revisi : 30/05/2020

Diterbitkan : 25/06/2020

**Abstrak.** Pandemi Covid-19 atau coronavirus disease 2019 terjadi mulai akhir tahun 2019 di kota Wuhan, Cina dan virus ini mewabah di Indonesia sejak awal Maret 2020. Upaya menghambat penyebaran virus corona atau Covid-19 menjadi gerakan masif yang diserukan oleh pemerintah, salah satu caranya adalah gerakan masker kain agar masyarakat selalu memakai masker kain apabila harus keluar dari rumah atau berinteraksi dengan orang lain. Sosialisasi yang berkaitan dengan gerakan masker kain ini meliputi dua hal. Pertama, sosialisasi tentang Gerakan masker kain bahwa masker kain dapat dipakai oleh orang yang sehat atau anggota masyarakat yang sehat. Masyarakat tidak perlu menggunakan masker medis yang peruntukannya adalah untuk para Tenaga Kesehatan dan orang sakit. Kedua, membagikan masker kain sesuai standar yang dianjurkan pemerintah khusus bagi warga prasejahtera dan lanjut usia. Hasilnya, masyarakat antusias menerima sosialisasi tentang manfaat masker kain serta menerima pembagian masker dibuat dengan berbagai motif tanpa meninggalkan standar masker kain minimal dua lapis.

**Kata kunci:** Covid-19; Gerakan Masker kain; Sosialisasi

**Abstract.** Covid-19 pandemic or coronavirus disease 2019 started from the end of 2019 in Wuhan, China and this virus has become an epidemic in Indonesia since early March 2020. Efforts to prevent the spread of the corona virus or Covid-19 into a massive movement called for by the government, one way is the mask movement cloth so that people always wear cloth masks when they have to get out of the house or interact with other people. The socialization related to the fabric mask movement covered two things. First, the socialization about the movement of cloth masks that cloth masks can be worn by healthy people or healthy members of the community. The public does not need to use medical masks which are intended for Health Workers and sick people. Second, distributing cloth masks according to standards recommended by the government specifically for the underprivileged and elderly. As a result, the community enthusiastically accepted the socialization about the benefits of cloth masks and accepted the distribution of masks made with various motives without leaving the minimum standard of cloth masks in two layers.

**Keywords:** Covid-19; cloth mask movement; socialization

**Correspondence author:** Mercy Lona, [mercy.lona@unindra.ac.id](mailto:mercy.lona@unindra.ac.id), Jakarta, Indonesia



This work is licensed under a CC-BY-NC

## Pendahuluan

Presiden Joko Widodo (Jokowi) menyatakan bahwa saat ini virus Corona (Covid-19) telah melanda dunia, termasuk Indonesia. Pandemi ini merupakan masa-masa yang berat dan sulit bagi kehidupan masyarakat Indonesia. Jokowi juga mengajak masyarakat agar bersama-sama menangani wabah Corona dengan bergotong royong dan bersatu padu (Egeham, 2020). Dia menekankan bahwa ada banyak negara yang tengah mengatasi virus tersebut.

Berdasarkan rekomendasi dari Badan Kesehatan Dunia atau WHO agar seluruh masyarakat menggunakan masker saat keluar rumah. Presiden Jokowi meminta seluruh jajarannya untuk memastikan ketersediaan masker bagi masyarakat. Ketersediaan masker ini penting dan akan diberikan kepada masyarakat karena semua warga wajib menggunakan masker saat keluar rumah (Nurita, 2020).

Juru bicara pemerintah untuk penanganan Covid-19, Achmad Yurianto, sebelumnya menyarankan agar masyarakat mengenakan masker kain yang dapat dipakai berkali-kali. Sementara masker bedah dan N95 hanya diperuntukkan bagi tenaga medis. Ini menjadi penting untuk menekan penyebaran virus Covid-19. Rekomendasi penggunaan masker kain tidak lebih dari 4 jam dan setelahnya masker dicuci menggunakan sabun (Nurita, 2020).

Senada dengan itu Belva, stafsus milenial Presiden Jokowi juga menjalankan online hackathon bersama 60 service designers sebagai solusi prototype gerakan masker kain (Ibrahim, 2020). Terkait upaya pencegahan penularan virus Corona, masker kain awalnya sempat dicibir karena tidak sesuai standar. Namun di tengah kelangkaan masker bedah dan makin mengganasnya pandemi corona, pandangan terhadap masker kain mulai melunak.

Ahli paru dari RSUP Persahabatan, dr Erlina Burhan, SpP, mengatakan masker kain bisa digunakan sebagai proteksi saat berada di tempat umum. Dibanding masker bedah, efek perlindungannya memang lebih rendah, namun tetap lebih baik daripada tidak ada perlindungan sama sekali (Pramudiarja, 2020). Sementara itu, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) tengah meninjau ulang guideline pemakaian masker di tengah pandemi Covid-19. Selain mempertimbangkan soak pemakaian masker sebagai upaya pencegahan, juga soal pemakaian masker kain.

Dalam hal ini, Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan mengeluarkan surat seruan Gubernur DKI Jakarta Nomor 9 Tahun 2020 tentang penggunaan masker untuk mencegah penularan Covid-19. DKI Jakarta merupakan salah satu pusat episentrum persebaran Covid-19 sehingga Anies juga memerintahkan untuk mensosialisasikan kewajiban penggunaan masker secara masif. Aturan kewajiban penggunaan masker tersebut akan diberlakukan mulai 12 April 2020 (Nafi'an, 2020). Masyarakat diwajibkan menggunakan masker ketika berada di luar rumah. Masker yang digunakan masyarakat yakni masker kain minimal dua lapis, masker kain dapat dibeli atau dibuat sendiri.

Untuk mendukung perlambatan penyebaran Covid-19 melalui pemakaian masker kain maka perlu kerjasama dengan berbagai komponen masyarakat. Masker kain sudah cukup untuk orang yang sehat harus disosialisasikan dan digaungkan agar masyarakat tidak perlu lagi memburu masker medis seperti masker N95. Masker medis sangat dibutuhkan oleh para tenaga kesehatan yang saat ini berdiri di garda depan untuk menyembuhkan mereka yang telah terpapar Covid-19. Belakangan sempat marak bahwa masker medis sangat langka, kalau pun ada harganya sudah setinggi langit.

Upaya menyebarluaskan pemahaman tentang gerakan masker kain perlu dilakukan pendekatan kepada masyarakat melalui sosialisasi. Menurut Charlotte Buhler (Mudyatmoko & Handayani, 2004) sosialisasi adalah proses yang membantu individu untuk belajar dan menyesuaikan diri tentang bagaimana cara hidup dan cara berfikir kelompoknya, sehingga dapat berperan dan berfungsi dalam kelompoknya. Proses

sosialisasi terjadi melalui interaksi sosial, yaitu saling mempengaruhi antar manusia yang mempunyai sistem tingkah laku (behavior system).

Tim pengabdian Masyarakat bersama dengan Crisis Center YBSDK GKP bersama-sama melakukan sosialisasi gerakan masker kain yang bertujuan untuk pertama, memberikan informasi kepada masyarakat di sekitar wilayah Tanjung Barat tentang gerakan masker kain yang wajib digunakan oleh orang yang sehat atau anggota masyarakat yang sehat saat keluar rumah untuk menghambat penyebaran virus corona. Masyarakat tidak perlu menggunakan masker medis yang peruntukannya adalah untuk para tenaga kesehatan dan orang sakit. Kedua, membagikan masker kain sesuai standar yang dianjurkan pemerintah yaitu minimal dua lapis untuk meningkatkan kesadaran masyarakat untuk selalu menggunakan masker saat keluar rumah.

## Metode Pelaksanaan

Metode yang dipakai adalah observasi langsung dan sosialisasi dengan metode tatap muka langsung dengan memperhatikan *physical distancing* serta membagikan masker kain yang diterima oleh beberapa lapisan masyarakat. Sosialisasi gerakan masker kain sebagai wahana penyampaian informasi tentang pentingnya pemakaian masker kain untuk menghambat penyebaran Covid-19 sekaligus membagi masker kain kepada masyarakat. Kegiatan sosialisasi ini dilakukan pada bulan April hingga Mei 2020 di Sebagian Wilayah Tanjung Barat, Depok dan Bogor. Gerakan masker kain ini menjadi penting di tengah situasi luar biasa akibat pandemi Covid-19 ini agar masyarakat semakin paham bagaimana menghambat penyebaran virus ini melalui pemakaian masker.

## Hasil dan Pembahasan

### Persiapan Kegiatan Sosialisasi Gerakan Masker Kain

Tim pengabdian masyarakat melakukan *brainstorming* dengan pengurus Crisis Center YBSDK GKP menentukan konsep sosialisasi gerakan masker kain dan juga menentukan sasaran kelompok masyarakat yang akan menerima pembagian masker gratis. Selanjutnya tim melakukan riset untuk memilih bahan serta desain masker yang sesuai sehingga masker yang akan dibagikan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh WHO dan Pemerintah.

### Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi Gerakan Masker Kain

Sosialisasi gerakan masker kain dilaksanakan dengan agenda memberikan informasi tentang penggunaan masker kain saat keluar rumah kepada para pemimpin warga seperti pengurus RT, pengurus Panti Asuhan, pengurus rumah ibadah, pedagang pasar, dan lingkungan tempat tinggal tentang manfaat masker kain dalam menghambat penyebaran Covid-19 sekaligus membagi masker kain di beberapa tempat. Harapannya agar para pemimpin warga tersebut dapat secara estafet memberikan informasi kepada warganya mengenai masker kain. Kegiatan sosialisasi dilakukan pada Ada sekitar 500 masker yang dibagikan. Awalnya hanya sekitar 200 masker yang dibagikan kepada warga RT/RW 005/005 Tanjung Barat. Namun, dalam dalam prosesnya berkembang menjadi 500 masker yang dibagikan. Area yang dibagi pun bertambah luas yaitu di wilayah Depok dan Bogor.

Masker kain yang dibagikan adalah hasil dari pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh tukang jahit keliling di wilayah Depok. Proses pengerjaan masker kain diselesaikan dalam lima tahap sehingga hasil akhirnya sebanyak 500 helai. Pemberdayaan masyarakat ini juga membantu perekonomian yang berdampak akibat

pandemi Covid 19. Sejak pandemi Covid-19 mewabah tukang jahit keliling berkurang omset jahitannya disebabkan banyak pelanggan yang memprioritaskan pengeluaran kebutuhan pokok daripada ongkos jahit. Setiap masker kain seharga lima ribu rupiah, semakin banyak masker kain yang dipesan maka semakin banyak pula yang keuntungan yang didapat.

Masker Kain yang dibuat terdiri dari 3 (tiga) lapis bahan artinya sudah melebihi standar minimal masker kain yang diserukan oleh WHO (World Health Organization). Pembuatan masker melalui proses pengawasan agar sesuai standar yang digariskan oleh WHO maupun pemerintah. Bahan dasar masker kain adalah kain katun polos, kain katun yang bermotif batik, tenun dan motif lainnya.

Masker yang dibagikan dalam pengabdian kepada masyarakat ini tidak dapat menjawab seluruh kebutuhan warga tapi ada pesan penting dan kuat yang hendak disampaikan bahwa kegiatan ini dapat berkontribusi dalam menghambat penyebaran Covid-19. Anggota masyarakat yang menerima sosialisasi dan masker kain semakin mengerti bahwa mereka juga dapat berkontribusi dalam menahan lajunya penyebaran Covid-19 dengan menaati imbauan dari pemerintah yang salah satu imbauan tersebut adalah memakai masker kain setiap bepergian dan berinteraksi dengan orang lain.

Tidak seluruh masker kain dibagikan langsung kepada warga, ada juga yang melalui pengurus RT, pengurus rumah ibadah, pengurus panti asuhan mengingat situasi kondisi yang tidak memungkinkan untuk mendatangi satu persatu warga masyarakat yang menjadi target khalayak yang disasar. Warga masyarakat yang menerima langsung adalah beberapa pedagang Pasar Duku Depok.

Pembagian masker kain kepada target khalayak yang disasar diberikan dalam 5 (lima) tahap sejalan dengan orderan kepada tukang jahit keliling. Tahapan pembagian masker sebagai berikut:

#### *Tahap 1 (17 April 2020)*

Warga RT/RW 005/05 Kelurahan Tanjung Barat, Kecamatan Jagakarsa, Jakarta Selatan sebanyak 100 masker kain dengan pembagian yaitu: Panti Asuhan Tanjung Barat, Jalan Nangka No. 3 Tanjung Barat Jakarta Selatan 50 (lima puluh) helai yang diterima oleh Kepala Panti Asuhan Tanjung Barat, Ibu Pdt. Retno Ngapon S.Si. dan Pengasuh Ibu Heni Armiami. Penulis didampingi oleh Koordinator Crisis Center YBSDK GKP Ibu Dessy Lasso. Selanjutnya, Pengurus Panti akan membagikan masker kain kepada anak-anak Panti Asuhan Tanjung Barat.



Gambar 1 Pembagian Masker pada Warga RT/RW 005/05 Kelurahan Tanjung Barat



Gambar 2 Pembagian masker di Panti Asuhan Tanjung Barat

GKP Jemaat Tanjung Barat, Jalan Muara 1 Tanjung Barat Jakarta Selatan 50 (lima puluh) helai yang diterima oleh pengurus rumah ibadah, Ketua Majelis Jemaat, Bapak Joko Tetuko. Tim pengabdian masyarakat didampingi oleh Koordinator Crisis Center YBSDK GKP Ibu Dessy Lasso. Selanjutnya, Pengurus GKP Tanjung Barat membagikan kepada warga prasejahtera dan kaum lanjut usia.



Gambar 3 Pembagian Masker di GKP Jemaat Tanjung Barat

### *Tahap 2 (22 April 2020)*

Warga RT/RW 005/05 Kelurahan Tanjung Barat, Kecamatan Jagakarsa, Jakarta Selatan sebanyak 100 (seratus) masker kain yang diterima oleh Ketua RT 005/05 Bapak Iskandar disaksikan Bendahara RT 005/05. Tim pengabdian masyarakat didampingi Koordinator Crisis Center YBSDK GKP Ibu Dessy Lasso. Selanjutnya, Ketua RT membagikan kepada warga khususnya prasejahtera dan kaum lanjut usia.



Gambar 4 Pembagian Masker kepada Warga RT/RW 005/05 Kelurahan Tanjung Barat, Kecamatan jagakarsa, Jakarta Selatan

*Tahap 3 (25 April 2020)*

Warga GKP Jemaat Depok sebanyak 50 (lima puluh) masker kain diterima oleh Pengurus Komisi Kesejahteraan Sosial, Ibu Yetty Maryati. Selanjutnya, Pengurus KKS membagikan kepada warga.



Gambar 5 Pembagian masker kepada Warga GKP Jemaat Depok

*Tahap 4 (28 April 2020)*

Warga Desa Kota Batu, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor diberikan kepada beberapa warga oleh Tim pengabdian masyarakat.



Gambar 6 Pembagian Masker Kepada Warga Desa Kota Batu, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor

*Tahap 5 (1 Mei 2020)*

Warga RT/RW 06/014 Kelurahan Depok Jaya, Kecamatan Pancoran Mas, Kota Depok sebanyak 50 (lima puluh) masker kain yang diterima oleh istri Ketua RT Ibu Yuli Didit. Selanjutnya, Ibu Yuli Didit membagikan masker kepada warga.



Gambar 7 Pembagian Masker Kepada Warga RT/RW 06/014 Kelurahan Depok Jaya, Kecamatan Pancoran Mas, Kota Depok

Pedagang pasar Dukuh di Depok sebanyak 50 (lima puluh) masker dibagikan langsung oleh Tim pengabdian masyarakat.



Gambar 8 Pembagian Masker Kepada Pedagang Pasar Dukuh di Depok



Gambar 9 Pembagian Masker Kepada Pedagang Pasar Dukuh di Depok



Gambar 10 Pembagian Masker Kepada Pedagang Pasar Dukuh di Depok



Gambar 11 Pembagian Masker Kepada Pedagang Pasar Dukuh di Depok

Sebanyak 400 (empat ratus) masker kain sudah dibagikan kepada warga, ada sisa 100 (seratus) masker kain lagi yang diperuntukkan bagi keluarga, kerabat dan teman-teman Tim pengabdian masyarakat.

## Simpulan

Gerakan masker kain sangat penting di tengah situasi luar biasa akibat pandemi Covid-19 atau virus corona ini agar masyarakat semakin paham bagaimana menghambat penyebaran virus ini melalui pemakaian masker. Melalui sosialisasi gerakan masker kain diharapkan warga masyarakat luas semakin memahami pentingnya memakai masker kain. Masyarakat yang sehat cukup memakai masker kain untuk menghambat penyebaran virus corona sedangkan masker medis hanya digunakan untuk mereka yang sangat membutuhkan yaitu tenaga kesehatan dan orang sakit.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berlangsung dengan baik dan lancar dan tetap mematuhi aturan *physical distancing* dan yakin bahwa tubuh sedang dalam keadaan sehat. Menjelaskan tentang pentingnya memakai masker kain ketika keluar dari rumah dan berinteraksi dengan orang lain serta pembagian masker kain kepada beberapa lapisan masyarakat berjalan dengan lancar. Masyarakat antusias menerima pembagian masker kain yang dibuat dengan berbagai motif tanpa meninggalkan standar masker kain.

## Ucapan Terima Kasih

Tim Pengabdian Masyarakat berterima kasih kepada Ibu Dessy Rossiana Lasso, Koordinator Crisis Center YBSDK GKP selaku mitra yang mensukseskan kegiatan Sosialisasi Gerakan Masker Kain.

## Daftar Pustaka

- Murdyatmoko, J & Handayani, C. (2004). *Sosiologi I*. Jakarta: Grafindo Media Pratama
- Nurita, D.. (2020, April 6). *Jokowi: Semua Orang Wajib Pakai Masker Kalau Keluar Rumah*. Tempo.co. Diakses dari <https://nasional.tempo.co/read/1328328/jokowi-semua-orang-wajib-pakai-masker-kalau-keluar-rumah/full&view=ok>

- Egeham, L. (2020, April 10). *Jokowi: Pandemi Corona Masa yang Berat bagi Kehidupan Kita*. Liputan6.com. Diakses dari <https://www.liputan6.com/news/read/4224402/jokowi-pandemi-corona-masa-yang-berat-bagi-kehidupan-kita#>
- Ibrahim, G. M.. (2020, April 5). *Pandemi Corona, Stafsus Jokowi Minta Influencer Kampanye Masker Kain*. Detik.com. Diakses dari <https://news.detik.com/berita/d-4965801/pandemi-corona-stafsus-jokowi-minta-influencer-kampanye-masker-kain?single=1>
- Pramudiarja, A. N. U. (2020, April 5). *5 Fakta Masker Kain, Penangkal Corona yang Dulu Sempat Dicitir*. Detik.com. Diakses dari <https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-4965604/5-fakta-masker-kain-penangkal-corona-yang-dulu-sempat-dicitir>
- Nafi'an, M. I.. (2020, April 4). *Anies Minta Warga Gunakan Masker Kain dan Tak Beli Masker Medis*. Diakses dari <https://news.detik.com/berita/d-4965322/anies-minta-warga-gunakan-masker-kain-dan-tak-beli-masker-medis>